

**PROSES *MATERIAL PLANNING*
DENGAN *SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP)*
DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH
NI LUH PUTU WIDYA SRI MURTINI
NIM. 2115713049**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PROSES *MATERIAL PLANNING*
DENGAN *SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP)*
DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH
NI LUH PUTU WIDYA SRI MURTINI
NIM. 2115713049**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Widya Sri Murtini
NIM : 2115713049
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:
"Proses *Material Planning* dengan *System Application Product (SAP)* di PT Aerofood ACS
Denpasar".

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah
Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di
suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau
pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu
dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 14 Agustus 2024

Badung, 14 Agustus 2024
yatakan

NI Luh Putu Widya Sri Murtini
NIM. 2115713049

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

PROSES MATERIAL PLANNING DENGAN SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP) DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

NI LUH PUTU WIDYA SRI MURTINI
NIM. 2115713049

Badung, 14 Agustus 2024
Disetujui oleh,

Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, <u>Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs</u> NIP. 198409092014042001	
Dosen Penguji 1, <u>I Putu Okta Priyana, S.Kom., M.Kom</u> NIP. 2021.11.006	
Dosen Penguji 2, <u>Ngr. Putu Raka Novandra Asta, S.Kom., M.M.T.</u> NIP. 196102271990031001	

Dosen Pembimbing 1,



(Drs. I Ketut Yasa, MM)
NIP. 196102271990031001

Dosen Pembimbing 2,



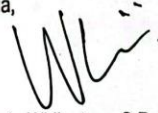
(Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs)
NIP. 198409092014042001

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D)
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



(I Made Widiyantara, S.Psi, M.Si)
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Proses *Material Planning* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar.”

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III, Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE.,M.B.A.,Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin terhadap magang kerja dan penyusunan tugas akhir.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta saran-saran kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE.,M.M. Selaku Koordinator Magang Kerja Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga penulis dapat melaksanakan magang kerja serta menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Bapak Drs. I Ketut Yasa, MM dan Ibu Kadek Cahya Dewi, S.T.,M.Cs. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati, S.Gz. Selaku Staf Human Capital PT Aerofood ACS Denpasar yang telah memberikan kesempatan melaksanakan magang kerja selama 6 (enam) bulan.
7. Bapak ST. Tukan. Selaku Manager Store Material & PPIC Department di PT Aerofood ACS Denpasar yang telah memberikan kesempatan melaksanakan magang kerja dan melakukan penelitian pada bagian Operasional dan Administrasi Store & PPIC.
8. Bapak I Komang Sutariana. Selaku Pembimbing Lapangan sekaligus Supervisor Store Material & PPIC Department yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan informasi selama magang kerja hingga penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh karyawan Store Material & PPIC Department di PT Aerofood ACS Denpasar yang telah membantu dalam pelaksanaan magang kerja hingga penyusunan tugas akhir ini.

10. Sahabat saya Ni Putu Yasmini dan seluruh keluarga tercinta serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kebaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga dengan adanya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar Politeknik Negeri Bali.

Badung, 12 Juli 2024

Ni Luh Putu Widya Sri Murtini

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I – PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II – LANDASAN TEORI	15
A. Manajemen	15
B. Bahan Baku (Material)	22
C. Perencanaan Bahan Baku (<i>Material Planning</i>)	25
D. <i>System Application Product</i> (SAP).....	30
E. Bagan Alir (<i>Flowchart</i>).....	32
BAB III – GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	40
A. Sejarah PT Aerofood ACS Denpasar	40
B. Bidang Usaha PT Aerofood ACS Denpasar	44
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT Aerofood ACS Denpasar.....	49

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Kebijakan Perusahaan	57
B. Analisis dan Interpretasi Data	58
BAB V – SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Saran	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Purchase Requisition	6
Gambar 1.2 Purchase Requisition	6
Gambar 1.3 Model Analisis Deskriptif Kualitatif Miles & Huberman.....	13
Gambar 3.1 Logo PT Aerofood ACS Denpasar	40
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Denpasar	49
Gambar 4.1 Flowchart Material Planning	60
Gambar 4.2 Tampilan Menu pada AMOS	65
Gambar 4.3 Tampilan Menu pada AMOS	66
Gambar 4.4 Pembuatan Purchase Requisition Periode Januari 2024.....	69
Gambar 4.5 Formulir Purchase Order.....	74
Gambar 4.6 Tampilan Menu /OMB25 SAP	77
Gambar 4.7 Tampilan Menu /OMB25 SAP – Material Telur Ayam.....	78
Gambar 4.8 Tampilan Menu Membuat PR - /OME51N SAP	79
Gambar 4.9 Tampilan Daftar PR Untuk Diterbitkan.....	80
Gambar 4.10 Perilisan PR – Menu /OMB55 SAP	81
Gambar 4.11 Rekapian Permintaan Unit Cold Kitchen	82
Gambar 4.12 Permintaan Material Fish Tuna Chunk Unit Cold Kitchen ...	83
Gambar 4.13 Locked Material.....	85
Gambar 4.14 Input Nama Material.....	87
Gambar 4.15 Tampilan Daftar Material	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol - simbol Flowchart	34
Tabel 2.2 Simbol - simbol Flowchart	35
Tabel 2.3 Simbol - simbol Flowchart	36
Tabel 4.1 Rincian Anggaran Biaya Januari 2023	67
Tabel 4.2 Kebutuhan Material Harian	70
Tabel 4.3 Kebutuhan Material Harian	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Store Material & PPIC Department.....	96
Lampiran 2 <i>Purchase Order</i>	97
Lampiran 3 Laporan Hasil Wawancara.....	100
Lampiran 4 Formulir Porses Bimbingan.....	106
Lampiran 5 Formulir Keterangan Perubahan Judul Projek Akhir ...	108
Lampiran 6 Formulir Penyelesaian Projek Akhir	109
Lampiran 7 Surat Keterangan Pengadaan Penelitian	110
Lampiran 8 Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa.....	111
Lampiran 9 Luaran	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis yang kompetitif seperti sekarang, kunci kesuksesan bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya adalah efisiensi operasional dan manajemen yang efektif dari sumber daya perusahaan. Efisiensi operasional mencakup berbagai aspek, mulai dari proses produksi, manajemen persediaan dan perencanaan material. Menurut Karmila dalam Manik, dkk (2023) salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah tersedianya bahan baku dalam jumlah, harga dan mutu tertentu serta terjamin kontinuitasnya. Ketersediaan bahan baku didukung oleh manajemen perencanaan material (*material planning*) yang efektif dengan mengatur aliran bahan baku dan komponen dalam rantai pasokan, meminimalkan risiko kekurangan bahan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

Manajemen *material planning* yang efektif membutuhkan koordinasi yang baik antara fungsi dan unsur manajemen. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian/pengawasan (*controlling*) yang telah dikelola dengan baik dan mengandung unsur manajemen seperti manusia (*man*), uang (*money*), bahan baku (*material*), metode (*method*), dan mesin (*machine*) harus diintegrasikan secara seimbang untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang maksimal dalam mengelola kebutuhan material. Hal ini menjadi kunci penting dalam memastikan kelancaran proses produksi, penggunaan sumber daya yang optimal, dan peningkatan kinerja operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat.

Proses peramalan kebutuhan bahan baku, pengadaan yang efisien, pengelolaan persediaan yang tepat, dan pengendalian yang ketat terhadap aliran material adalah bagian dari manajemen *material planning* yang efektif. Dengan mengintegrasikan manajemen *material planning* dalam setiap aspek fungsi manajemen, perusahaan dapat memastikan kelancaran proses produksi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya membantu mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan daya saing perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

PT Aerofood ACS Indonesia adalah salah satu perusahaan yang menerapkan *material planning* sebagai unsur utama untuk memastikan ketersediaan material dan komponen yang diperlukan untuk menyediakan layanan berkualitas kepada konsumen. PT Aerofood ACS Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT Aerowisata dan bagian dari maskapai penerbangan Garuda Indonesia, bergerak di bidang penyediaan layanan makanan dan minuman dalam industri penerbangan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1974 di Jakarta, Indonesia, dan telah menjadi bagian penting dalam industri layanan makanan dan minuman di Indonesia. Tidak hanya di Jakarta, PT Aerofood ACS Indonesia memiliki cabang yang tersebar di beberapa wilayah, termasuk cabang Denpasar, Bali, dikenal sebagai PT Aerofood ACS Denpasar, tempat di mana penelitian dilakukan.

Untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi demi memenuhi permintaan maskapai penerbangan, PT Aerofood ACS Denpasar harus memantau pengadaan bahan baku dengan cermat. Oleh sebab itu, perusahaan menerapkan manajemen *material planning* yang dilakukan oleh Tim Store Material & PPIC Department untuk menangani tantangan dalam pengadaan stok material. Tanpa *material planning* yang tepat, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Proses *material planning* didasarkan pada tiga poin utama yaitu, *re-order point*,

safety stock, dan *lead time*, yang membantu menentukan jumlah dan jadwal kedatangan material secara efisien.

Proses *material planning* menjadi tahap penting dalam menjaga kelancaran pengadaan bahan baku, namun kenyataannya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Berdasarkan hasil observasi lapangan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Agustus 2023 – Februari 2024 dan berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Supervisor dan Staf Planning Raw Material, terdapat beberapa masalah yang timbul pada saat *material planning* dan pembuatan PR. Dalam *material planning*, masalah yang timbul yaitu kurangnya ketelitian Staf Planning dalam mengidentifikasi kebutuhan yang tercantum pada *Store Requisition* (SR) serta kurangnya pengendalian dan pengawasan yang memadai sehingga menyebabkan proses *material planning* tidak efektif.

Dalam proses *material planning*, Store Material & PPIC Department didukung dengan penggunaan sistem teknologi informasi karena perkembangan teknologi dalam dunia bisnis saat ini mendorong perusahaan untuk menggunakan sistem teknologi informasi yang akurat dan handal. Oleh karena itu, salah satu sistem teknologi informasi yang digunakan sebagai pendukung proses *material planning* adalah *System Application and Product* (SAP). Menurut Wahyuddin & Afriani (2018), SAP adalah *software* yang implementasikan konsep ERP yang mengintegrasikan antara beberapa bagian yang saling berkaitan di sebuah perusahaan. SAP terdiri dari sejumlah modul yang mempunyai

kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan setiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Modul SAP *Materials Management* (MM) adalah komponen penting yang mendukung perencanaan dan pengelolaan material dalam perusahaan.

SAP MM merupakan modul yang dirancang untuk mengotomatisasi kegiatan seperti pengadaan, penyimpanan, dan pemantauan material. SAP MM mencakup berbagai menu utama yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai fungsi terkait manajemen material terutama dalam pembuatan *Purchase Requisition* (PR). PR adalah dokumen internal yang digunakan oleh departemen dalam perusahaan untuk meminta pembelian barang atau jasa. Pembuatan PR adalah langkah awal dalam proses pengadaan dimana akan dikirimkan ke Purchasing Department untuk diterbitkan *Purchase Order* (PO) yaitu dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pembeli kepada penjual (vendor). Tampilan pada gambar 1.1 menunjukkan kode PR yang dihasilkan beserta daftar material setelah pembuatan PO sebagai berikut:

Display Purchase Req. 3510103675

Document Overview On | Personal Setting | Save As Template

PR ACS-ISTS Stock 3510103675

Texts | Release strategy

Code	Description	Sta.
S1	ACS-ISTS Mgr Plan.	
S2	ACS-ISTS Accounting.	
S3	ACS-ISTS GR.	

Release group: TR Release for PR
 Release Strategy: A2 ACS-ISTS
 Release Indicator: Block for RFQ/PO.

St.	Item	A	Material	Plant	Stor. Loc.	Requested By	Delivery Date	Quantity	Unit	Short Text	PGr	Matl Group	RS	Rele.
10			ACS0333501603	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	3	BOX	MASHED POTATOES 1 KG	P03	Foods	A	10.0
20			ACS0333510362	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	5,000	GAL	TOMATO KETCHUP KOKITA @ 6 LTR	P03	Foods	A	10.0
30			ACS0333511601	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	5,000	GAL	MBIVAK GORENG 18 LTR	P03	Foods	A	10.0
40			ACS0333509402	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	5,000	GAL	KECAP MANIS 6 KG	P03	Foods	A	10.0
50			ACS0333503819	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	12	KG	CHOCOLATE DARK COMPOUND	P03	Foods	A	10.0
60			ACS0333516361	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	6	CAN	TOMATO PASTE 3,15 KG	P03	Foods	A	10.0
70			ACS0333518826	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	1	BOX	TEPUNG MAIZENA 10 KG	P03	Foods	A	10.0
80			ACS0333503825	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	12	KG	CHOCOLATE WHITE COMPOUND 5 KG	P03	Foods	A	10.0
90			ACS0333505504	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	20	KG	WHIPPING CREAM KELSTON (BIO BIANCA)	P03	Foods	A	10.0
100			ACS0333503601	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	48	TBN	CIHOK PEAS 400 GR	P03	Foods	A	10.0
110			ACS0333502119	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	200	KG	BERAS PUTRI	P03	Foods	A	10.0
120			ACS0333515908	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	8,000	GAL	SALAD OIL @ 5 LTR	P03	Foods	A	10.0
130			ACS0333517508	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	10	KG	SUGAR PALM	P03	Foods	A	10.0
140			ACS0333506994	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	12	PAC	GARAM DAPUR DOLPHI 1 KG	P03	Foods	A	10.0
150			ACS0333502203	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	24	PAC	BHUN JAGLING 500 GR	P03	Foods	A	10.0
160			ACS0333520302	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	6	KG	YELLOW LENTIL	P03	Foods	A	10.0
170			ACS0333517704	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	2	PAC	SUNI FLOWER SEED 1 KG	P03	Foods	A	10.0
180			ACS0333517703	ACS DPS		Arwiguna	11.01.2024	3	PAC	SESAME SEED BLACK	P03	Foods	A	10.0

Gambar 1.1 Purchase Requisition

Sumber: Store Material & PPIC PT Aerofood ACS Denpasar

Penerapan aplikasi SAP dalam *material planning* memudahkan otomatisasi proses manajemen dan mempermudah penggunaannya dalam mengolah data material, namun sistem ini juga memiliki beberapa kendala. Sistem SAP mengharuskan penggunaan beberapa akun untuk mengakses modul-modul tertentu di setiap departemen dan dari akses tersebut akan melibatkan penggunaan nomor material seperti *input* nota jumlah material oleh bagian Receiving, sehingga material terkunci dan tidak dapat diproses jika nomor material tersebut sedang di akses. Selain itu juga terdapat kesulitan dalam pencarian material dimana deskripsi material yang tersedia tidak sesuai dengan istilah umum yang digunakan oleh pengguna. Serta masalah teknis pada sistem SAP yang disebabkan oleh padatnya penggunaan pada sistem tersebut. Dalam hal ini

keberhasilan operasional perusahaan tidak hanya bergantung pada pelaksanaan *material planning* melalui SAP, tetapi juga pada komunikasi yang efektif antar departemen untuk memastikan kelancaran operasional dan pemenuhan kebutuhan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan. Terlihat beberapa tantangan/kendala jika dilihat dari sisi karyawan maupun sistem, maka “Proses *Material Planning* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar” menjadi fokus penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana Proses *Material Planning* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui Proses *Material Planning* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman sebagai persiapan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Diploma III Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya dan pengembangan penelitian bagi pihak instansi pendidikan yang ingin meneliti pada masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang penting bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai Proses *Material Planning* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT Aerofood ACS Denpasar
Alamat : Ngurah Rai International Airport Tuban,
Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361
Telepon : (0361) 9352573 / +62 812 3739 9266
Fax : (0361) 751709
Email : aerofoodacsdp@gmail.com
Website : www.aerofood.co.id

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah Proses *Material Planning* dengan *System Application Product (SAP)* di PT Aerofood ACS Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Mulyana (2022), mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap objek penelitian khususnya pada proses *material planning* yang berhubungan dengan topik atau permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), data primer adalah data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara. Dalam penelitian tugas akhir ini, data primer diperoleh dan diolah secara langsung dari perusahaan yaitu PT Aerofood ACS Denpasar baik dari hasil wawancara dengan pimpinan dan Staf Store Material & PPIC Department maupun pengumpulan data yang relevan dengan topik atau permasalahan yang diteliti mengenai *material planning* dan penggunaan sistem SAP dalam melakukan proses *material planning*.

2) Data Sekunder

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. Pengumpulan data secara tidak langsung dilakukan menggunakan media perantara yaitu melalui pustaka atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik atau permasalahan yang diteliti. Seperti dokumen daftar pembuatan *Purchase Requisition (PR)* dan *Standard Operational Procedure (SOP) material planning*.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang diteliti. Observasi dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Agustus 2023 – Februari 2024 di Store Material & PPIC Department dengan fokus pada proses *material planning* dengan menggunakan SAP.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden. Dalam hal ini, dilakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan Staf Store Material & PPIC Department mengenai bagaimana proses *material planning* menggunakan SAP.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang diperoleh melalui berbagai jenis dokumen, rekaman, atau catatan tertulis untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti atau diamati. Pengumpulan dokumentasi berupa dokumen terkait *material*

planning dan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang berlaku di Store Material & PPIC Department.

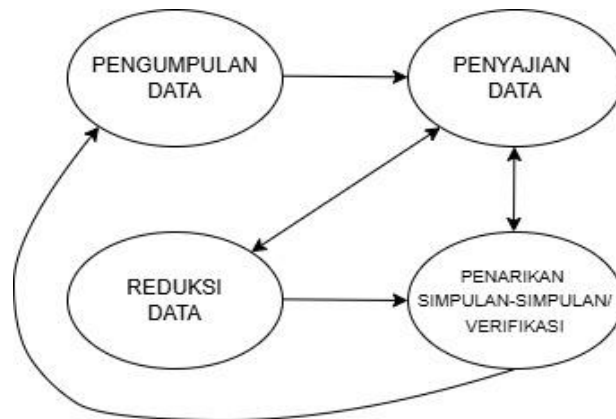
4) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses pencarian, penelaahan, dan analisis terhadap berbagai sumber literatur relevan dengan topik penelitian tertentu yang mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti memahami hasil penelitian terdahulu, buku-buku dan jurnal-jurnal terkait proses *material planning* di Store Material & PPIC Department.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), metode analisis data deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang diperoleh melalui proses sistematis, dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan, kajian dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dan laporan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Gambar 1.2 menampilkan alur model analisis interaktif seperti yang diungkapkan oleh Miles & Huberman sebagai berikut:



Gambar 1.3 Model Analisis Deskriptif Kualitatif Miles & Huberman

Sumber: Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (2020)

Analisis data dalam penelitian ini mencakup empat langkah, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam hal ini pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

b. Reduksi Data

Proses ini melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan perubahan data awal yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang tidak relevan akan dibuang, sedangkan data yang penting akan diubah menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan dikelompokkan ulang.

c. Penyajian Data

Setelah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk yang terstruktur untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian dapat berupa tulisan atau kata-kata, tabel, dan menggunakan

penggambaran grafis seperti peta konsep dan bagan alir (*flowchart*).

d. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan selama tahapan penelitian seperti halnya proses reduksi data. Setelah data terkumpul dan cukup memadai, ditarik simpulan sementara, dan ketika data sudah lengkap, maka diambil simpulan akhir.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan BAB IV, dapat ditarik simpulan bahwa Proses Manajemen *Material Planning* dengan SAP di PT Aerofood ACS Denpasar sudah diterapkan dengan baik. Dapat dilihat dari *flowchart* proses *material planning*, penggunaan SAP digunakan hanya pada saat pembuatan Dokumen Pembelian atau *Purchase Requisition* (PR) dan penerbitan PR. Proses lainnya seperti identifikasi kebutuhan hingga proses penyimpanan material masih melibatkan proses yang manual.

Sistem SAP membantu memudahkan pembuatan Dokumen PR dan pemantauan stok. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi selama proses *material planning* baik dari sisi karyawan maupun segi sistem SAP, sebagai berikut:

1. Ketidaktepatan Staf Planning dalam pengadaan material Fish Tuna Chunk untuk memahami rincian permintaan material yang tercantum dalam formulir SR, yang menyebabkan hambatan dalam kegiatan produksi.
2. Kurangnya pengendalian dan pengawasan. Ketidakakuratan data stok sering terjadi, di mana informasi dalam sistem tidak mencerminkan jumlah material yang sebenarnya tersedia di gudang, mengakibatkan kesulitan dalam merencanakan produksi secara efektif dan biaya tambahan karena pengadaan mendadak.
3. Pengguna SAP saling mengunci dan memblokir. Pengguna lain yang mengunci atau memblokir akses menyebabkan proses penyimpanan atau *post stock* material pada sistem terhambat, memaksa salah satu pengguna untuk mengalah agar yang lain bisa menyelesaikan pekerjaannya.
4. Kesulitan dalam pencarian material
Deskripsi material di sistem SAP sering tidak cukup jelas atau sesuai dengan istilah umum, sehingga pengguna kesulitan menemukan material yang tepat secara cepat dan efisien.
5. Masalah teknis pada sistem SAP
Gangguan pada *server* SAP, masalah jaringan, dan performa sistem yang lambat akibat banyaknya pengguna sekaligus mengganggu kelancaran operasional, produktivitas, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.

B. Saran

1. Peningkatan Kualitas Proses Manajemen *Material Planning*

a. Peningkatan Pelatihan dan Pemahaman

Sebaiknya memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada Staf *Planning Raw Material* tentang pentingnya memahami secara teliti rincian permintaan material yang tercantum dalam formulir SR. Ini mencakup mengenali kebutuhan spesifik dari setiap departemen, termasuk unit Cold Kitchen, dan bagaimana memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat dan sesuai dengan kebutuhan aktual.

b. Implementasi Proses Verifikasi yang Lebih Ketat

Disarankan untuk menerapkan proses verifikasi yang lebih ketat terkait dengan konfirmasi ketersediaan material dengan Supervisor Production Department sebelum membuat jadwal kedatangan material. Hal ini memastikan bahwa kebutuhan material dari setiap maskapai atau departemen dipenuhi dengan tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan produksi yang telah ditetapkan.

2. Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Staf Gudang

a. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebaiknya memberikan pelatihan berkala kepada karyawan tentang prosedur manajemen stok, penggunaan sistem manajemen gudang, dan teknologi baru yang diterapkan. Selain

itu, disarankan dalam pelatihan mencakup ketelitian dalam pencatatan data serta pemahaman tentang dampak kesalahan pada keseluruhan operasi perusahaan.

b. Rutinitas Audit dan Pengecekan Internal

Disarankan untuk melakukan audit stok secara berkala dan pemeriksaan internal untuk memastikan kesesuaian antara data sistem dan stok fisik. Karyawan yang bertugas sebaiknya diberi tanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan ini dan melaporkan temuan secara teratur. Hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah lebih awal.

c. Mengkaji dan menganalisis beban kerja

Jika beban kerja terlalu berat, Manager Store & PPIC bersama Supervisor disarankan untuk mengkaji ulang dan menganalisis beban kerja serta melakukan pemetaan tugas dan tanggung jawab yang lebih teratur sehingga siap untuk menghadapi aktivitas pekerjaan yang meningkat jika terjadi *high season*.

d. Peningkatan pengawasan

Manager Store & PPIC bersama Supervisor sebaiknya mengawasi kinerja karyawan dan memastikan bahwa prosedur manajemen stok diikuti dengan benar. Pengawasan yang baik dapat membantu menangkap kesalahan sejak dini dan memberikan bimbingan langsung kepada karyawan.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Manajemen Pengguna Sistem SAP

a. Perbaikan Infrastruktur dan Kapasitas Sistem

Sebaiknya perlu ditingkatkan infrastruktur dan kapasitas sistem SAP agar dapat menangani lebih banyak pengguna secara simultan. Hal ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya penguncian atau pemblokiran akses saat banyak pengguna menggunakan sistem pada saat bersamaan.

b. Disarankan untuk monitoring dan pemantauan aktivitas pengguna

Melakukan pemantauan aktif terhadap aktivitas pengguna di dalam sistem untuk mendeteksi secara dini potensi konflik atau penguncian akses.

4. Perawatan Infrastruktur TI untuk Mendukung Operasional Sistem SAP

Untuk mengatasi masalah teknis pada sistem SAP, disarankan untuk melakukan perawatan rutin dan *upgrade* pada infrastruktur TI yang mendukung operasional perusahaan. Ini mencakup investasi dalam jaringan yang lebih stabil, kapasitas *server* yang memadai, dan langkah-langkah keamanan TI yang lebih kuat. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi risiko gangguan teknis yang dapat mengganggu kelancaran operasional dan penggunaan sistem SAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fiantika, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Handoko. (2017). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Hardani, dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Heizer, J., & Barry, R. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Barry, R. (2017). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, R., Purwasih, L., & Maulida, Z. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Aceh Rubber Industries Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 7, No. 2*.
- Juniarti, & Luxvianta. (2021). *Metode Pengendalian Persediaan Dengan MRP*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Kurniawan, R., & Ali, A. (2020). Penerapan Metode Just In Time (JIT) Dalam Mengendalikan Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Johan Sentosa Bangkinang. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*.
- Manik, Budiharti, & Priyasmanu. (2023). Penerapan Material Requirement Planning Pada Perencanaan Bahan Baku Produk Mesin Industri (Studi Kasus PT. Inovasi Anak Negeri). *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*.
- Muslich, M. (2017). *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (2019). *Manajemen Operasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Simatupang. (2020). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sinaga, L. (2019). Teknik Perencanaan Tenaga Kerja PT. Unilever TBK. *Jurnal Ekonomi*.

- Suhardi. (2019). *Budgeting Perusahaan, Koperasi, dan Simulasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulistyowati, K. D., & Huda, I. U. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Pada PT. Bima (Berkah Industri Mesin Angkat) Cabang Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Yona, O., & Marlina. (2016). Penggunaan System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Pengelolaan Data Arsip Pada Bagian Keuangan PT Telkom Witel Sumbar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 5, No. 1*.